



**PARTISIPASI PESERTA DAN PERSEPSI TERHADAP KUALITAS
LAYANAN PROGRAM YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND
EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES
DI KABUPATEN BOGOR**

ELFRIDA OKTAVIANI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Partisipasi Peserta dan Persepsi terhadap Kualitas Layanan Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* di Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir penelitian tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Elfrida Oktaviani
NIM. I3502241005



RINGKASAN

ELFRIDA OKTAVIANI. Partisipasi Peserta dan Persepsi terhadap Kualitas Layanan Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* di Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh NINUK PURNANINGSIH dan DWI SADONO.

Regenerasi petani di Indonesia menghadapi tantangan serius akibat rendahnya keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian. Program *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) hadir sebagai intervensi strategis untuk mendorong kewirausahaan pemuda perdesaan melalui pelatihan, pendampingan usaha, dan penguatan akses layanan. Keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh implementasi kegiatan, melainkan juga oleh bagaimana peserta memersepsikan kualitas layanan yang mereka terima.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) persepsi peserta terhadap kualitas layanan Program YESS berdasarkan dimensi SERVQUAL; (2) pengaruh karakteristik peserta, tingkat partisipasi, dan dukungan lingkungan terhadap persepsi kualitas layanan; serta (3) pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap perilaku kewirausahaan peserta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang didukung data kualitatif melalui wawancara mendalam. Populasi penelitian berjumlah 180 peserta Program YESS yang tersebar pada enam Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kabupaten Bogor. Sampel penelitian sebanyak 120 responden menggunakan *proportional random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Prioritas perbaikan kualitas layanan dianalisis menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta Program YESS di Kabupaten Bogor didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia produktif, memiliki tingkat pendidikan menengah, serta telah memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha pertanian maupun agribisnis. Sebagian besar peserta juga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti Program YESS sebagai upaya meningkatkan kapasitas usaha, memperluas jaringan, serta memperoleh akses terhadap pendampingan dan pembiayaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Program YESS telah menjangkau kelompok sasaran yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha pertanian secara berkelanjutan.

Tingkat partisipasi peserta dalam Program YESS tergolong tinggi. Sebagian besar responden aktif mengikuti kegiatan pelatihan, pendampingan usaha, penyusunan proposal bisnis, serta berbagai kegiatan pengembangan kapasitas yang diselenggarakan selama program berlangsung. Tingginya tingkat keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa peserta tidak hanya hadir sebagai penerima manfaat, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang menjadi bagian dari proses pemberdayaan. Meskipun demikian, intensitas partisipasi peserta masih menunjukkan variasi pada beberapa bentuk kegiatan, terutama yang memerlukan interaksi lanjutan setelah pelatihan selesai.

Dari aspek dukungan lingkungan, sebagian besar responden menilai bahwa lingkungan eksternal telah memberikan dukungan yang cukup baik terhadap pengembangan usaha. Dukungan tersebut tercermin dari kemudahan memperoleh akses pasar, akses pembiayaan, akses informasi dan komunikasi, dukungan kelembagaan, serta

dukungan kebijakan. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian peserta yang menghadapi kendala dalam memperoleh akses pembiayaan, memperluas jaringan pemasaran, dan memanfaatkan informasi usaha secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan, tetapi juga oleh kondisi lingkungan yang mendukung keberlanjutan usaha peserta.

Persepsi peserta terhadap kualitas layanan Program YESS menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap layanan yang diberikan. Penilaian tersebut didasarkan pada lima dimensi SERVQUAL yang meliputi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Dimensi *empathy* memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, yang menunjukkan bahwa penyuluh dan pelaksana program dinilai mampu memahami kebutuhan peserta, memberikan perhatian secara personal, serta mendampingi peserta selama proses pengembangan usaha. Sebaliknya, dimensi *responsiveness* memperoleh tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, terutama pada aspek kemudahan komunikasi dengan pelaksana program dan kecepatan respons terhadap kebutuhan peserta di luar kegiatan pelatihan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kualitas interaksi antara penyedia layanan dan peserta menjadi faktor penting dalam membentuk pengalaman peserta selama mengikuti Program YESS.

Perilaku kewirausahaan peserta menunjukkan kecenderungan yang positif. Sebagian besar responden memiliki tingkat keinovatifan, keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan kemandirian yang relatif tinggi dalam mengembangkan usahanya. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang usaha, melakukan pengembangan usaha secara bertahap, serta menunjukkan komitmen dalam mempertahankan usahanya. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan inovasi usaha dan memperluas jejaring bisnis agar mampu menghadapi dinamika lingkungan usaha yang semakin kompetitif.

Analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan dukungan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kualitas layanan, sedangkan karakteristik peserta berpengaruh tidak signifikan. Selanjutnya, persepsi kualitas layanan dan dukungan lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan, sementara tingkat partisipasi berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku kewirausahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku kewirausahaan lebih ditentukan oleh kualitas pengalaman layanan dan dukungan eksternal dibandingkan keterlibatan semata.

Hasil *Importance Performance Analysis* (IPA) mengidentifikasi bahwa aspek *responsiveness*, khususnya komunikasi dan ketanggapan petugas, menjadi prioritas utama perbaikan. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan program YESS dalam mendorong perilaku kewirausahaan tidak hanya bergantung pada intensitas pelatihan, tetapi terutama pada kualitas layanan yang responsif dan dukungan lingkungan yang kondusif.

Kata kunci: kualitas layanan, persepsi peserta, perilaku kewirausahaan, program YESS, SERVQUAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

ELFRIDA OKTAVIANI. Participant Participation and Perceptions of Service Quality in the Youth Entrepreneurship and Employment Support Services Programme in Bogor Regency. Supervised by NINUK PURNANINGSIH and DWI SADONO.

Farmer regeneration remains a major challenge in Indonesia due to the declining participation of rural youth in the agricultural sector. The Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) Programme was introduced as a strategic intervention to promote rural youth entrepreneurship through training, business mentoring, and improved access to support services. The success of the programme depends not only on the implementation of its activities but also on how participants perceive the quality of services they receive.

This study aims to: (1) analyze participants' perceptions of service quality based on the SERVQUAL dimensions; (2) examine the influence of participant characteristics, participation level, and environmental support on service quality perception; and (3) analyze the effects of these factors on participants' entrepreneurial behavior. The study employed a quantitative survey approach supported by qualitative data obtained through in-depth interviews. The study population consisted of 180 YESS participants from six Agricultural Extension Centers (Balai Penyuluhan Pertanian/BPP) in Bogor Regency. A total of 120 respondents were selected using proportional random sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS software, while service quality improvement priorities were identified using Importance Performance Analysis (IPA).

The results show that YESS participants in Bogor Regency were predominantly male, within the productive age group, had secondary-level education, and possessed prior experience in agricultural or agribusiness activities. Most participants also demonstrated strong motivation to join the programme in order to improve their business capacity, expand professional networks, and gain access to mentoring and financial support. These findings indicate that the YESS Programme has successfully reached rural youth with the potential to develop sustainable agricultural enterprises.

Participants generally demonstrated a high level of participation throughout the programme. Most respondents actively attended training sessions, business mentoring activities, business proposal preparation, and other capacity-building programmes. This high level of involvement indicates that participants acted not merely as programme beneficiaries but also as active learners throughout the empowerment process. Nevertheless, participation intensity varied across several programme activities, particularly those requiring continuous engagement after formal training had ended.

Regarding environmental support, most respondents perceived that external conditions adequately supported their business development. Such support was reflected in access to markets, financing, information and communication, institutional assistance, and government policy support. However, some participants still experienced difficulties in obtaining financial resources, expanding market networks, and utilizing business information effectively. These findings suggest that programme success depends not only



on service quality but also on supportive external conditions that sustain entrepreneurial development.

Participants' perceptions of YESS service quality indicate that the majority were satisfied with the services provided. Service quality was assessed using the five SERVQUAL dimensions: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, and empathy. Among these dimensions, empathy received the highest level of satisfaction, indicating that extension agents and programme facilitators were able to understand participants' needs, provide personal attention, and deliver effective mentoring throughout the programme. In contrast, responsiveness received the relatively lowest level of satisfaction, particularly regarding communication accessibility and the promptness of facilitators in responding to participants' needs outside formal training sessions. These findings emphasize that the quality of interaction between service providers and participants plays a crucial role in shaping participants' programme experiences.

Participants also demonstrated positive entrepreneurial behavior. Most respondents exhibited relatively high levels of innovativeness, risk-taking, perseverance, and independence in managing their businesses. These findings indicate that participants were able to identify business opportunities, gradually improve their enterprises, and demonstrate commitment to sustaining their agricultural businesses. Nevertheless, further efforts are still required to strengthen participants' innovation capacity and expand business networks to better respond to increasingly competitive business environments.

SEM-PLS analysis revealed that participation level and environmental support had positive and significant effects on service quality perception, whereas participant characteristics had no significant effect. Furthermore, service quality perception and environmental support positively and significantly influenced entrepreneurial behavior, while participation level showed no direct significant effect on entrepreneurial behavior. These findings suggest that improvements in entrepreneurial behavior are driven more by the quality of participants' service experiences and supportive external environments than by participation intensity alone.

The Importance Performance Analysis (IPA) identified indicators related to the responsiveness dimension, particularly communication accessibility and facilitators' responsiveness, as the highest priorities for service improvement. Overall, this study highlights that the effectiveness of the YESS Programme in fostering entrepreneurial behavior depends not only on the intensity of training activities but, more importantly, on responsive service quality and a supportive environment that enables rural youth to develop sustainable agricultural enterprises.

Keywords: entrepreneurial behavior, participant perception, service quality, SERVQUAL, YESS programme

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**PARTISIPASI PESERTA DAN PERSEPSI TERHADAP KUALITAS
LAYANAN PROGRAM *YOUTH ENTREPRENEURSHIP AND
EMPLOYMENT SUPPORT SERVICES*
DI KABUPATEN BOGOR**

ELFRIDA OKTAVIANI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc.
2. Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Partisipasi Peserta dan Persepsi terhadap Kualitas Layanan Program
Youth Entrepreneurship and Employment Support Services
di Kabupaten Bogor

Nama : Elfrida Oktaviani
NIM : I3502241005

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi
Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan
Dr. Dwi Retno Hapsari, SP, M.Si.
NIP. 198510092014042001



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian: 5 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 10 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Subhanaahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Partisipasi Peserta dan Persepsi terhadap Kualitas Layanan Program *Youth Entrepreneurship and Support Services* di Kabupaten Bogor” dengan baik. Penulis menyadari dalam proses penulisan tesis ini tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan pihak lain. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, M.Si. selaku Ketua komisi pembimbing dan Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si. selaku anggota pembimbing yang selalu membimbing dengan baik, menjelaskan dan memberi arahan selama proses penulisan penelitian.
2. Dr. Ir. Siti Amanah, M.Sc. selaku penguji tesis yang turut memberi masukan dalam penulisan tesis.
3. Dr. Ir. Dyah Retna Puspita, M.Hum., yang telah berkenan memimpin jalannya persidangan tesis.
4. Seluruh dosen pengajar penulis selama menjalani pendidikan magister di Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan.
5. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa dan memberikan dukungan pendanaan dalam menempuh program Magister.
6. Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di Kabupaten Bogor.
7. Responden dan informan yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan memperkaya informasi penelitian.
8. Ibu Desiar Ismoyowati, A.Md dan Bapak Moch. Endang Saputra, A.Md selaku tenaga kependidikan pada Program Pascasarjana KMP yang senantiasa membantu dalam pengurusan administrasi.
9. Keluarga besar penulis, Bapak Ngadimin, SP dan (Almh) Ibu Idah Paridah selaku orangtua penulis, Hendar Nugraha, Rayyanza Bian Abqary, dan Jennaira Bianca Kinandari selaku suami penulis beserta anak-anak tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan, dan kasih sayang.
10. Rekan-rekan seperjuangan, Nabila, Feldy, Rizki, Chryst, Asy, Bu Martina, Bu Dedeh, Pak Ari dan Pak Aan, serta mahasiswa Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Tahun 2024 yang telah memberikan bantuan, serta dukungan yang menguatkan dalam perjalanan menempuh gelar magister ini.

Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang komunikasi pembangunan pertanian dan pedesaan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas layanan penyuluhan dan pengembangan kewirausahaan petani muda.

Bogor, Agustus 2026

Elfrida Oktaviani



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
II PENDEKATAN TEORITIS	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Program <i>Youth Entrepreneurship and Employment Support Services</i>	8
2.1.2 Penyuluhan Partisipatif dan Peran Penyuluh Pertanian	9
2.1.3 Kualitas Layanan dalam Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	15
2.1.4 Karakteristik Peserta	19
2.1.5 Tingkat Partisipasi Peserta	21
2.1.6 Dukungan Lingkungan	23
2.1.7 Persepsi Kualitas Layanan dan Faktor yang Mempengaruhinya	25
2.1.8 Perilaku Kewirausahaan Petani Muda	27
2.2 Penelitian terdahulu mengenai Program YESS	29
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis Penelitian	39
III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Teknik Pemilihan Responden dan Informan	42
3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Definisi Operasional	44
3.7.1 Karakteristik Peserta Program YESS (X1)	44
3.7.2 Tingkat Partisipasi Peserta Program YESS (X2)	45
3.7.3 Dukungan Lingkungan (X3)	46
3.7.4 Persepsi Kualitas Layanan Program YESS (Y1)	48
3.7.5 Perilaku Kewirausahaan Peserta Program YESS (Y2)	50
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumentasi	52
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	56
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2 Gambaran Umum Program YESS di Kabupaten Bogor	60
4.3 Karakteristik Peserta Program YESS	62
4.3.1 Jenis kelamin	63
4.3.2 Umur	64
4.3.3 Tingkat pendidikan	67



4.3.4 Pendapatan tahunan	69
4.3.5 Pengalaman berusahatani	71
4.3.6 Motivasi mengikuti program YESS	72
4.4 Tingkat Partisipasi Peserta Program YESS	75
4.4.1 Frekuensi kehadiran	76
4.4.2 Keterlibatan peserta dalam kegiatan	77
4.4.3 Pembuatan proposal bisnis	81
4.4.4 Pendampingan usaha	84
4.5 Dukungan Lingkungan Program YESS	86
4.5.1 Akses pasar	87
4.5.2 Akses pembiayaan	90
4.5.3 Akses jaringan informasi dan komunikasi	92
4.5.4 Dukungan kelembagaan	94
4.5.4 Dukungan kebijakan	97
4.6 Persepsi terhadap Kualitas Layanan Program YESS	99
4.6.1 <i>Tangibles</i> (bukti fisik)	101
4.6.2 <i>Reliability</i> (keandalan)	103
4.6.3 <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	106
4.6.4 <i>Assurance</i> (jaminan)	109
4.6.5 <i>Empathy</i> (empati)	112
4.7 Perilaku Kewirausahaan	115
4.7.1 Keinovatifan	116
4.7.2 Pengambilan resiko	118
4.7.3 Ketekunan	121
4.7.4 Kemandirian	123
4.8 Analisis Hasil Pengujian	125
4.8.1 Pengujian <i>outer model</i>	126
4.8.2 Pengujian <i>inner model</i>	129
4.8.3 Pengujian hipotesis	131
4.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kualitas Layanan	136
4.9.1 Faktor Tingkat Partisipasi Peserta	136
4.9.2 Faktor Dukungan Lingkungan	137
4.10 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	139
4.10.1 Faktor Dukungan Lingkungan	139
4.10.2 Faktor Persepsi Kualitas Layanan	141
4.11 Uji Beda Variabel Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin Peserta	142
4.12 Peningkatan Kualitas Layanan Berbasis Importance Performance Analysis	143
V SIMPULAN DAN SARAN	148
5.1 Simpulan	148
5.1 Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	150
RIWAYAT HIDUP	158

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

3.1	Sebaran populasi dan responden penelitian yess	43
3.2	Jenis data dan teknik pengumpulan data	43
3.3	Definisi operasional pada variabel karakteristik individu peserta	44
3.4	Definisi operasional pada variabel tingkat partisipasi peserta	45
3.5	Definisi operasional pada variabel dukungan lingkungan	47
3.6	Definisi operasional pada variabel persepsi kualitas layanan	48
3.7	Definisi operasional pada variabel perilaku kewirausahaan	50
3.8	Hasil uji validitas instrumen penelitian	53
3.9	Interpretasi nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	55
3.10	Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	55
4.1	Gambaran umum Kabupaten Bogor	59
4.2	Bentuk kegiatan Program YESS di Kabupaten Bogor	61
4.3	Distribusi responden berdasarkan karakteristik peserta	63
4.4	Rata-rata skor dan kategori tingkat motivasi peserta mengikuti program	73
4.5	Distribusi responden berdasarkan tingkat partisipasi pada program	76
4.6	Distribusi responden berdasarkan indikator keterlibatan dalam Program	78
4.7	Aktivitas peserta selama mengikuti program YESS tahun 2023-2024	79
4.8	Sebaran jawaban responden terkait pembuatan proposal bisnis	82
4.9	Sebaran jawaban responden terkait pendampingan usaha	85
4.10	Distribusi responden berdasarkan aspek dukungan lingkungan	87
4.11	Sebaran jawaban responden terkait aspek akses pasar	88
4.12	Sebaran jawaban responden terkait aspek akses pembiayaan	91
4.13	Sebaran jawaban responden terkait aspek akses jaringan informasi	93
4.14	Sebaran jawaban responden terkait aspek dukungan kelembagaan	95
4.15	Distribusi responden berdasarkan dukungan kebijakan yang dirasakan	98
4.16	Distribusi responden berdasarkan persepsi peserta terhadap kualitas	100
4.17	Sebaran jawaban responden terkait dimensi <i>tangibles</i> (bukti fisik)	102
4.18	Sebaran jawaban responden terkait dimensi <i>reliability</i> (keandalan)	105
4.19	Sebaran jawaban responden terkait dimensi <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	108
4.20	Sebaran jawaban responden terkait dimensi <i>Assurance</i> (jaminan)	110
4.21	Sebaran jawaban responden terkait dimensi <i>Empathy</i> (empati)	113
4.22	Distribusi responden berdasarkan perilaku kewirausahaan peserta	116
4.23	Sebaran jawaban responden terkait dimensi keinovatifan peserta	117
4.24	Sebaran jawaban responden terkait dimensi pengambilan resiko	119
4.25	Sebaran jawaban responden terkait dimensi ketekunan peserta program	122
4.26	Sebaran jawaban responden terkait dimensi kemandirian peserta	124
4.27	Nilai <i>loading factor</i> setiap variabel pada pengujian validitas	127
4.28	Nilai AVE setiap variabel penelitian	128
4.29	Nilai <i>cronbach's alpha</i> dan <i>composite reliability</i> variabel penelitian	128
4.30	Nilai <i>Fornell-Larcker</i> criterion pada setiap variabel penelitian	129
4.31	Nilai <i>R-square</i> (R^2) pada variabel dependen	130
4.32	Nilai effect size (F^2) antar variabel	130

4.33	Nilai Q^2 untuk variabel laten endogen	131
4.34	Hasil uji pengaruh langsung (<i>direct effect</i>) antar variabel	132
4.35	Hasil uji pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) antar variabel	134
4.36	Hasil uji Mann–Whitney variabel penelitian berdasarkan jenis kelamin	143

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka pemikiran partisipasi peserta dan persepsi terhadap	40
3.1	Model hibrid partisipasi peserta dan persepsi kualitas layanan	58
4.1	Peta wilayah Kabupaten Bogor	60
4.2	<i>Output bootstrapping</i> pengaruh persepsi kualitas layanan	132
4.3	Diagram <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA) Kualitas Layanan	144

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi penelitian	156
---	------------------------	-----